

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Fatihudin (2015:29) “Penelitian kualitatif menurut prosesnya adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. Sedangkan menurut Hermawan dalam Fatihudin (2015:27) bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena”.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi karyawan “Satya Sejahtera” sesuai dengan rapat anggota tahunan (RAT) periode tahun 2012 – 2016. Dan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah analisis tingkat kesehatan koperasi karyawan “Satya Sejahtera berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016.

B. Keterlibatan Peneliti

Peneliti melakukan penelitian terhadap koperasi “Satya Sejahtera” dengan cara menganalisis laporan keuangan pertanggung jawaban pengurus dalam rapat anggota tahunan (RAT) tahun 2012 – 2016, kemudian peneliti menghitung

tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan/institusi lain, dari peneliti lain (fatihudin,2015:116). Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dengan cara mencatat data-data dari dokumen yang telah diambil hasil laporan pertanggung jawaban pengurus rapat anggota tahunan (RAT), berupa laporan keuangan tahunan (dari tahun 2012 – 2016).

2. Kuesioner

Metode dengan cara memberikan kuesioner kepada pengurus koperasi untuk melakukan analisis terhadap penilaian tingkat kesehatan koperasi dalam aspek manajemen dalam koperasi sesuai Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Fatihudin (2015:133) “teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan”.

Menurut Fatihudin (2015:145) “analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Penelitian ini, analisa data didapat dari hasil perhitungan rasio-rasio yang dilakukan dengan menyesuaikan hasil pembobotan yang didapat dengan predikat tingkat kesehatan koperasi yang sudah ditetapkan oleh Deputi Bidang Pengawasan kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Bobot dan penilaian dari 7 (tujuh) aspek dan komponennya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Bobot Penilaian terhadap Aspek dan Komponen

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
1	Permodalan			15
		a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	6	
		b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman yang Berisiko}} \times 100\%$	6	

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
		c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri $\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	3	
2	Kualitas Aktiva Produktif			25
		a. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan $\frac{\text{Volume Pinjaman pada anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$ b. Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan $\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$ c. Rasio Cadangan Resiko terhadap pinjaman bermasalah $\frac{\text{Cadangan Resiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$ Catatan : Cadangan resiko adalah cadangan tujuan resiko + penyisihan penghapusan pinjaman d. Rasio Pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan $\frac{\text{Pinjaman yang beresiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	10 5 5 5	
3	Manajemen			15
		a. Manajemen Umum b. Kelembagaan c. Manajemen Permodalan d. Manajemen Aktiva e. Manajemen Likuiditas	3 3 3 3 3	
4	Efisiensi			10
		a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto $\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$	4	

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
		<p>Catatan : beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian. Untuk USP koperasi, beban perkoperasian dihitung secara proporsioanal.</p> <p>b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor $\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$</p> <p>c. Rasio efisiensi pelayanan $\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$</p>	4	2
5	Likuiditas			15
		<p>a. Rasio Kas $\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$</p> <p>b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima $\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$</p> <p>Catatan : dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU belum dibagi.</p>	10	5
6	Kemandirian dan Pertumbuhan			10
		<p>a. Rentabilitas aset $\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$</p> <p>b. Rentabilitas Modal Sendiri $\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$</p> <p>c. Kemandirian Operasional Pelayanan $\frac{\text{Partisipasi Netto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$</p> <p>Catatan : beban usaha adalah beban usaha bagi anggota.</p>	3	3
			4	

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
7	Jatidiri Koperasi			10
		a. Rasio partisipasi bruto $\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$	7	
		b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA) $\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$ Catatan : PEA = MEPPP + SHU Bagian Anggota	3	
		Jumlah		100

Sumber : Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016

E. Keabsahan Data/ Temuan

Penelitian kualitatif dapat dicapai dengan keabsahan data derajat kepercayaan (*kredibilitas*) yang mengungkapkan kebenaran obyektif. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data-data tersebut (teknik pengumpulan data yang bermacam-macam).

Pemenuhan keabsahan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teori adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber dalam penelitian ini

dengan cara membandingkan hasil observasi dengan isi dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi teori dalam penelitian ini dengan cara membandingkan apa yang terjadi di lapangan mengenai analisis tingkat kesehatan koperasi yang diterapkan dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016.